

BAB I

PEMBUKAAN

1.1 Latar Belakang

Tone gigi berhubungan langsung dengan estetika setiap individu, oleh karena itu beberapa penelitian telah mencoba untuk menggambarkan tingkat kepuasan individu tentang estetika gigi. Secara umum, gigi orang dewasa berwarna kuning, gelap, putih, atau putih kekuningan. Namun, banyak orang menganggap bahwa gigi putih adalah simbol kecantikan (Widodo *et al.*, 2020).

Pewarnaan gigi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu senyawa sintetik spesifik dan fiksasi biasa. Dokter gigi menggunakan bahan kimia dalam perawatan pemutihan gigi. *Bleaching* adalah metode memutihkan gigi dengan melalui proses restorasi kimia (Perdani *et al.*, 2019).

Pewarnaan gigi ditemukan pada permukaan luar gigi karena faktor ekstrinsik, biasanya disebabkan oleh noda tembakau dengan biasanya muncul pada orang yang merokok, terlalu banyak menggunakan obat-obatan, minum kopi, dan berbagai lainnya. *Blanching* adalah metode memperbaiki gigi yang diwarnai karena variabel asing melalui siklus sintesis, dan tujuannya adalah untuk membangun kembali kapasitas rasa gigi (Perdani *et al.*, 2019).

Manfaat Tanaman alternative bahan pemutih gigi herbal sebagai senyawa yang dapat membuat gigi putih atau cerah, bahan pemutih bersentuhan dengan gigi dapat mempengaruhi tingkat keberhasilannya (Meizarini & Rianti, 2005).

Karena alasan keamanan, biaya rendah, dan kemudahan penggunaan, penggunaan bahan berbasis alam menjadi semakin populer. Penggunaan bahan-bahan alami secara luas dinilai sangat bermanfaat, dimana sejak zaman dahulu diyakini bahwa bahan-bahan alami dapat mengobati berbagai penyakit dan menyebabkan efek tambahan yang menyakitkan, daripada penggunaan berbagai jenis obat alami sebagai pengganti pemutih. (Nikhla *et al.*, 2018).

Dari segi penerapannya, pemutihan gigi memiliki kelebihan dan kekurangan. Dapat membersihkan gigi yang gelap atau matte jangka waktu relatif singkat yaitu 5 hari sampai 3 atau beberapa minggu, merawat gigi dengan lebih baik dan putihnya gigi dapat diperiksa. Pemutihan gigi kerugian adalah:

penggunaan nampun pemutih menyebabkan gangguan pencernaan dan rasa perubahan karena senyawa sintetis yang digunakan dalam pencerah gigi; gigi sensitiv; gangguan gusi; tenggorokan; seperti menggi (Nikhla *et al.*, 2018).

Maka dari itu penjabaran diatas peneliatan ini terjutuan untuk melakukan *literature review articel* mengenai pemanfaatan tanaman herbal sebagai pemutih gigi dengan beberapa jurnal yang berhubungan pada pemanfaatan tanaman herbal sebagai pemutih gigi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Mengetahui tanaman apa saja yang dapat digunakan sebagai pemutih gigi.
2. Mengetahui senyawa aktif apa saja yang dapat memutihkan gigi.
3. Bagaimana mekanisme kerja senyawa yang dapat memutihkan gigi.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tanaman apa saja yang dapat meutihkan gigi
2. Mengetahui mengapa tanaman tersebut mempunyai senyawa sebagai pemutih gigi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.
3. Mengetahui mekanisme kerja senyawa yang dapat memutihkan gigi.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan tambahan informasi tentang potensi dari tanaman sebagai bleaching.